

PROPOSAL
PROJEK MATA KULIAH KAPITA SELEKTA INFORMATIKA

Sahabat Digital untuk Lingkungan Bebas *Bullying*



disusun oleh Kelompok 2 :

Hanifah Hasanah	123140082
Arsa Salsabila	123140108
Abel Fortino	123140111
Sahiva Syamdo Vinoza	123140194
Ivan Nandira Mangunang	123140094
Muhammad Fatahillah Farid	123140203
Muhammad Fadhel	123140106

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
2025

DAFTAR ISI

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	3
RINGKASAN PROPOSAL	5
1.1 Analisis Situasi.....	6
1.2 Permasalahan Mitra	6
1.3 Solusi dan Target SDGs Desa.....	7
1.4 Metode Pelaksanaan	8
1.5 Jadwal kegiatan.....	10
1.6 Referensi	11
Lampiran	12

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Kegiatan : **Sahabat Digital untuk Lingkungan Bebas
*Bullying***

2. Tim Pelaksana

No	NIM	Nama
1.	123140082	Hanifah Hasanah
2.	123140108	Arsa Salsabila
3.	123140111	Abel Fortino
4.	123140194	Sahiva Syamdo Vinoza
5.	123140094	Ivan Nandira Mangunang
6.	123140203	Muhammad Fatahillah Farid
7.	123140106	Muhammad Fadhel

3. Profil Mitra/Desa : SD Negeri 1 Marga Agung
4. Lokasi Mitra/Desa
- a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Marga Agung, Jati agung
 - b. Kabupaten/Kota : Lampung Selatan
 - c. Propinsi : Lampung
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra 2 (Km) : 10.5 Km
 - e. Nama Kontak Person : Kepala SDN 1 Marga Agung Bu Pariyah
 - f. No Handphone : 081279197384
5. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:
Kasus Pembullyan dalam lingkungan sekolah, solusi yang ditawarkan merupakan Penurunan presentase kasus bullying.
6. Rencana solusi teknologi berupa sistem, produk teknologi, pemodelan, atau produk teknologi lainnya

Pembuatan Web Laporan anonim bullying yang tersalurkan ke guru/kepala sekolah Pembuatan Web Laporan anonim bullying yang tersalurkan ke guru/kepala sekolah.

7. Target dan Indikator SDGs Desa :

4.a.1.(a) Persentase siswa yang mengalami perundungan dalam 12 bulan terakhir.

RINGKASAN PROPOSAL

Proyek ini mengusulkan pengembangan Sistem Pelaporan dan Edukasi Anti-*Bullying* berbasis web bernama "Sahabat Digital untuk Lingkungan Bebas *Bullying*". Permasalahan utama yang menjadi fokus adalah tingginya kasus perundungan (*bullying*) di lingkungan sekolah dasar yang sering tidak terdeteksi atau tidak tertangani dengan baik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sistem pelaporan yang aman, anonim, dan mudah diakses, sehingga korban dan saksi merasa takut atau enggan untuk melapor.

Sebagai solusi, kami akan merancang dan membangun sebuah platform yang akan dilengkapi dengan fitur-fitur kunci yang mendukung tiga pilar utama. Pertama, Pelaporan Anonim, Modul Edukasi yang sederhana, dan Dasbor Analitik untuk pihak sekolah. Fitur pelaporan memungkinkan siswa melapor secara rahasia, modul edukasi memberikan informasi dasar tentang *bullying* dan dampaknya, sementara dasbor analitik membantu sekolah memantau tren kasus secara *real-time* untuk penanganan yang tepat. Metode yang digunakan meliputi observasi, perancangan sistem, pengembangan aplikasi web, uji coba, dan sosialisasi. Tujuan akhir proyek ini adalah menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan suportif, selaras dengan SDGs Desa 4.a.1.(a) untuk menurunkan angka perundungan.

1.1 Analisis Situasi

Mitra kegiatan ini adalah **SD Negeri 1 Marga Agung** yang berlokasi di Desa Marga Agung, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Berdasarkan perhitungan jarak, dari Institut Teknologi Sumatera ke lokasi mitra mencapai 10,5 kilometer. Jarak ini tergolong dekat dan masih sangat memungkinkan untuk dilakukan koordinasi maupun pelaksanaan program secara langsung dan intensif. Kontak utama dari sekolah adalah Ibu Pariyah, selaku Kepala SDN 1 Marga Agung.

Desa Marga Agung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan. Desa ini memiliki masyarakat dengan latar belakang sosial yang cukup heterogen, sebagian besar penduduk bekerja di sektor pertanian, peternakan, perdagangan kecil, dengan sebagian lainnya mulai beralih ke pekerjaan di sektor jasa dan pendidikan. Kondisi ini membuat desa memiliki dinamika sosial yang aktif.

SD Negeri 1 Marga Agung merupakan sekolah dasar negeri dengan jumlah siswa yang cukup besar dan tenaga pendidik yang berdedikasi. Namun, mutu layanan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh fasilitas dan kurikulum, tetapi juga oleh kondisi lingkungan yang dirasa aman dan kondisi psikologis siswa di dalam lingkungan sekolah. Tantangan terbesar yang teridentifikasi adalah munculnya kasus bullying yang dapat menghambat suasana belajar yang kondusif.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil identifikasi di lapangan, salah satu permasalahan yang dihadapi oleh SD Negeri 1 Marga Agung adalah adanya perilaku bullying di lingkungan sekolah. Bentuk bullying yang muncul umumnya berupa ejekan terhadap nama orang tua siswa serta perkataan yang merendahkan,

yang seringkali menimbulkan rasa tidak nyaman pada anak yang menjadi korban. Kepala sekolah menyampaikan bahwa ada kemungkinan beberapa siswa telah menjadi korban bullying, namun pihak sekolah belum mengetahuinya secara pasti. Hal ini disebabkan karena tidak semua anak berani menyampaikan pengaduan, baik karena khawatir diejek lebih lanjut, takut kepada pelaku maupun merasa tidak memiliki tempat yang aman untuk melapor. Kondisi ini membuat pihak sekolah kesulitan melakukan penanganan yang tepat, Kondisi ini tentu berbahaya, karena dapat berdampak pada psikologis, menurunkan motivasi belajar, dan menghambat interaksi sosial di kelas. Oleh karena itu, solusi teknologi yang kami tawarkan sangat dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan ini secara langsung.

1.3 Solusi dan Target SDGs Desa

Setelah diskusi bersama terutama melalui komunikasi dengan kepala sekolah, ditemukan adanya kebutuhan mendesak untuk menghadirkan solusi konkret. Sebagai solusi, kami mengusulkan pengembangan platform web bernama “Sahabat Digital untuk Lingkungan Bebas *Bullying*”. Platform ini dirancang untuk mengatasi permasalahan prioritas secara sistematis dan membangun sistem pelaporan bullying yang aman serta mudah diakses siswa.

Solusi yang kami tawarkan dibangun di atas tiga fondasi utama:

- 1. Sistem Pelaporan Anonim:** Sebuah fitur formulir digital yang memungkinkan siswa, guru, atau orang tua untuk melaporkan insiden *bullying* tanpa harus mengungkapkan identitas mereka. Laporan ini akan langsung masuk ke dasbor admin sekolah untuk ditindaklanjuti.
- 2. Modul Edukasi:** Konten sederhana dan mudah diakses yang berisi informasi dasar tentang *bullying* (jenis, dampak, cara mengatasi) melalui teks dan visual yang menarik bagi anak-anak.

3. Dasbor Analitik Sekolah: Pihak sekolah dapat mengakses dasbor ini untuk melihat data laporan, mengidentifikasi tren, dan memetakan area-area rawan *bullying*.

Program ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Desa, terutama pada Goal 4: Pendidikan Berkualitas. Pendidikan yang berkualitas bukan hanya soal akses terhadap sekolah dan peningkatan mutu pengajaran, tetapi juga mencakup penciptaan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan bebas dari kekerasan. Indikator yang secara langsung terkait dengan program ini adalah **indikator 4.a.1.(a)**, yaitu “*Persentase siswa yang mengalami perundungan (bullying) dalam 12 bulan terakhir.*” Indikator ini menekankan pentingnya pengukuran terhadap kejadian bullying sebagai tolok ukur kualitas lingkungan belajar.

Dengan ini pihak sekolah akan memiliki data konkret dan juga memiliki dasar kuat untuk menargetkan penurunan persentase kasus *bullying* secara sistematis. Lebih jauh lagi, sistem ini mendukung prinsip lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan efektif, sebagaimana diamanatkan dalam SDGs. Dengan demikian, program ini tidak hanya menjawab permasalahan nyata yang dihadapi sekolah, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian target pembangunan berkelanjutan di tingkat desa.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Analisis Kebutuhan

- Kebutuhan Pengguna :
 - Siswa : dapat melaporkan kasus *bullying* secara mudah, cepat, dan bisa anonim
 - Guru/Admin (Pihak Sekolah) : dapat melihat laporan, memverifikasi, dan memberi tindak lanjut

- Kebutuhan Sistem :
 - Form laporan online berbasis web
 - Dashboard admin untuk manajemen laporan
 - Database terpusat untuk penyimpanan data laporan
 - Keamanan (kerahasiaan identitas pelapor)
- 2. Perancangan Sistem
 - Arsitektur Sistem Web : menggunakan model client-server
 - Client (Browser) : siswa & guru mengakses website
 - Server : tempat menjalankan aplikasi web & menyimpan database
 - Desain Database
 - Tabel users (id_user, username, password, role)
 - Tabel laporan (id_laporan, pelapor, kronologi, bukti, status)
 - Tabel tindak_lanjut (id_tindak, id_laporan, petugas, catatan, tanggal)
 - UI/UX Design
 - Halaman login/register
 - Halaman form laporan (opsi anonim)
 - Dashboard admin (tampilan rekap & detail laporan)
- 3. Pengembangan Website
 - Frontend :
 - HTML, CSS, JavaScript atau framework lainnya
 - Form pelaporan dengan opsi unggah bukti (foto/video)
 - Backend :
 - PHP, Node.js, atau Python
 - API untuk komunikasi data antara frontend & database
 - Database :
 - MySQL untuk penyimpanan laporan

- Keamanan :
 - Hashing password
 - Proteksi akses admin
 - Enkripsi data laporan sensitif

4. Uji Coba Sistem (Testing)

- Functional Testing : cek apakah form, login, dan dashboard berjalan sesuai kebutuhan
 - Usability Testing : uji ke beberapa siswa & guru untuk memastikan website mudah dipakai
 - Security Testing : pastikan data tidak bisa diakses sembarangan

5. Implementasi di Sekolah

- Hosting website di server lokal/sekolah atau layanan hosting online
 - Sosialisasi penggunaan ke siswa, guru, dan pihak sekolah
 - Menyediakan panduan singkat penggunaan website

6. Monitoring & Evaluasi

- Mengamati jumlah laporan yang masuk
 - Mengevaluasi kecepatan dan efektivitas tindak lanjut
 - Mengumpulkan feedback dari siswa & guru untuk perbaikan system

1.5 Jadwal kegiatan

1.6 Referensi

- [1] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Strategi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Sekolah*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2021.
- [2] United Nations, *Transforming our world: the 2030 Agenda for Sustainable Development*. New York: United Nations, 2015.
- [3] D. Olweus, *Bullying at School: What We Know and What We Can Do*. Oxford, UK: Blackwell Publishing, 1993.
- [4] R. S. Pressman, *Software Engineering: A Practitioner's Approach*, 8th ed. New York, NY, USA: McGraw-Hill Education, 2015.
- [5] I. Sommerville, *Software Engineering*, 10th ed. Boston, MA, USA: Pearson Education, 2016.
- [6] W3Schools, "Web Development Tutorial," 2025. [Online]. Available: <https://www.w3schools.com>. [Accessed: Sept. 23, 2025].
- [7] MDN Web Docs, "HTML, CSS, and JavaScript Documentation," 2025. [Online]. Available: <https://developer.mozilla.org>. [Accessed: Sept. 23, 2025].

Lampiran

- Bukti observasi lapangan







KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

Jalan Terusan Ryacudu Way Hui, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan 35365
Telepon: (0721) 8030188
Laman: fti.itera.ac.id, e-mail: fti@itera.ac.id

Yth.

1.(Pimpinan Instansi yang dituju untuk kunjungan)

2.(Pimpinan Instansi yang dituju untuk kunjungan)

di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Tugas Mata Kuliah..... dari Program Studi..... dengan ini kami memohon kepada Bapak/ Ibu untuk berkenan menerima mahasiswa kami melaksanakan kunjungan pada tanggals.d..... dengan rincian mahasiswa terlampir.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapan terima kasih.

Lampung Selatan, 2025

Dosen Pengampu Mata Kuliah

Nama Dosen

NIP.

Lampiran :

No	Nama	NIM	Program Studi
1	Hanifah Hasanah	123140082	
2	Arsa Salsabila	123140108	
3	Abel Fortino	123140111	
4	Sahiva Syamdo Vinoza	123140194	Teknik Informatika
5	Ivan Nandira Mangunang	123140094	
6	Muhammad Fatahillah Farid	123140203	
7	Muhammad Fadhel	123140106	